

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Komisaris Independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. Hal tersebut dikarenakan jumlah komisaris independen yang besar tidak dapat menyeimbangkan kepentingan antara *agent* dan *principal*, sehingga tujuan perusahaan termasuk penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dan berintegritas, tidak tercapai.
2. Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. Tinggi maupun rendahnya komite audit dalam suatu perusahaan tidak dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Hal ini karena keberadaan badan komite audit kurang efektif disebabkan karena jumlah komite audit dalam perusahaan belum bisa memaksimalkan fungsinya dalam praktik akuntansi.
3. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. Kepemilikan saham yang besar oleh pihak institusional belum dapat menjadikan pihak institusional menjalankan fungsi monitoring terhadap kinerja manajemen secara efektif, khususnya dalam penerapan prinsip konservatisme dalam penyusunan laporan keuangan.
4. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena *leverage* dalam suatu perusahaan tidak secara langsung menjamin terganggunya integritas laporan keuangan. Setiap perusahaan justru cenderung akan lebih berkembang apabila memiliki utang, karena utang dapat

digunakan sebagai modal awal untuk mendukung operasional dan pertumbuhan perusahaan

5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. Tekanan tinggi dari para investor terhadap perusahaan berskala besar dapat menjadi beban bagi manajemen, yang pada akhirnya mendorong mereka untuk melakukan manipulasi dalam laporan keuangan. Akibatnya, laporan keuangan kehilangan integritas dan tidak dapat dipertanggungjawabkan

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada sektor infrastruktur, sehingga peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian pada sektor lain. Selain itu, penambahan periode penelitian juga penting agar hasil penelitian lebih bervariasi dan mampu menggambarkan kondisi perusahaan secara lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan maupun faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi integritas laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, khususnya dalam memperkuat fungsi komisaris independen dan komite audit. Perusahaan juga perlu memastikan auditor bekerja secara profesional agar laporan keuangan yang dihasilkan lebih transparan, akuntabel, dan memiliki integritas tinggi.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menilai kualitas laporan keuangan perusahaan. Investor sebaiknya tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan, tetapi juga memperhatikan mekanisme tata kelola perusahaan sebagai indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi.

